

PENDAMPINGAN PELATIHAN DASAR- DASAR LAPORAN KEUANGAN BISNIS BAGI UMKM BINAAN KAMPUS IBI KESATUAN BOGOR

Rizal Riyadi, Aang Munawar, Mashadi, Bintang Sahala Marpaung dan Mey Risca
Program Studi S1 Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

E-Mail: rizalriyadi@ibik.ac.id , aangmun@yahoo.com , mashadi@ibik.ac.id ,
bintangzahala0203@gmail.com , risca.mey18@gmail.com

Abstrak

Laporan Keuangan merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Karena dari laporan keuangan dapat diketahui apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau merugi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan Pengetahuan Bagi UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor tentang Dasar-dasar Laporan Keuangan Bisnis. Metode atau cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode 1) Ceramah, 2) Diskusi atau Tanya Jawab dan 3) Simulasi. Masalah yang sering ditemukan pada UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor pada umumnya adalah masalah keuangan.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola dan membukukan keuangan usaha, sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas dan rapi. Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis. Melalui pembukuan, pemilik UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian perusahaan. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya. Hasil penelitian ini sangat berguna untuk menilai kinerja usaha dan dapat membantu dalam menghadapi permasalahan dalam menjalankan usaha khususnya Usaha Kecil Menengah.

Kata kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, UMKM

Abstract

Financial Statements are a systematic process to produce financial information that can be used for decision making for its users. Because from the financial statements it can be known whether the company is in a healthy condition or losing money. This community service activity (PKM) aims to increase Knowledge for MSMEs Assisted by IBI Bogor Unity Campus about the Basics of Business Financial Statements. The method or method used in carrying out community service activities is to use the methods of 1) Lectures, 2) Discussions or Questions and Answers and 3) Simulations. The problem that is often found in MSMEs assisted by the IBI Bogor Unitary Campus in general is financial problems.

This is due to the lack of ability of MSME actors in managing and recording business finances, so that financial income and expenditure are not recorded clearly and neatly. Simple recording is very influential on business development. Through bookkeeping, MSME owners can see business conditions and developments, including company profits and losses. With this, bookkeeping can be used as a benchmark in designing future business strategies. The results of this study are very useful for assessing business performance and can help in dealing with problems in running a business, especially Small and Medium Enterprises.

Keywords: Accounting, Financial Statements, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

UMKM di Indonesia mempunyai kontribusi yang penting sebagai penopang perekonomian. Penggerak utama perekonomian di Indonesia selama ini pada dasarnya adalah sektor UMKM. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan

aktivitas ekonomi nasional. Perhatian pada pengembangan sektor UMKM memberikan makna tersendiri pada usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki income perkapita yang rendah (Primiana, 2009:49).

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 yaitu Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh seseorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kapasitas sebagai Usaha Mikro. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil dan Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Masalah utama yang dihadapi para UMKM yakni menyajikan laporan keuangan. Dalam menjalankan usahanya seringkali para pelaku UMKM kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, terlebih jika harus melakukan pengukuran serta penilaian terhadap aktivitas usahanya. Pencatatannya sendiri dilakukan hanya untuk mencatat keluar masuknya uang dalam usahanya. Hal ini menyebabkan para pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan laporan keuangan. Padahal dengan adanya laporan keuangan akan membantu pelaku UMKM untuk memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis dan hal ini membantu UMKM untuk mengetahui keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki sehingga dalam keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM akan didasarkan pada kondisi keuangan yang telah dilaporkan secara lengkap bukan hanya asumsi pelaku UMKM itu sendiri. UMKM sendiri tidak melakukan pelaporan keuangan dalam usahanya disebabkan oleh persepsi dari pelaku UMKM itu sendiri yang mana merekalah yang bertindak untuk membuat keputusan. Pemilihan dalam keputusan untuk usahanya melibatkan berbagai faktor (Ikhsan dan Ishak, 2008:1).

Masalah krusial yang sering ditemukan pada UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor pada umumnya adalah masalah keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola dan membukukan keuangan usaha, sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas dan rapi. Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis. Melalui pembukuan, pemilik UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian perusahaan. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan para Pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, Ketua PPM Bersama Unit UMKM IBI Kesatuan Bogor yang bekerjasama dengan Bank BJB Cabang Bogor mengadakan pelatihan akuntansi bagi UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor setiap tahunnya. Dengan adanya program tersebut diharapkan pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan usahanya dengan baik, agar dapat mengetahui perkembangan usaha mereka dan dapat memanfaatkan akuntansi sebagai pendukung kemajuan usaha mereka. Dari uraian tersebut jelas bahwa kendala yang dihadapi oleh UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor yaitu dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, penulis memiliki motivasi untuk melakukan penelitian ini dengan alasan ingin mengetahui bagaimana persepsi dari pelaku UMKM khususnya pemilik UMKM mengenai kemudahan implementasi akuntansi dalam mengelola usahanya setelah mengikuti pelatihan tersebut serta untuk mengetahui bagaimana manfaat informasi akuntansi yang dirasakan pemilik UMKM dalam mengelola usahanya setelah mengikuti pelatihan tersebut.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan ketrampilan pada UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor, agar dapat membuat pembukuan sederhana bagi para pelaku UMKM dalam rangka menciptakan UMKM yang tertib dalam pelaporan

keuangan.

Manfaat Kegiatan

Manfaat Kegiatan Pelatihan ini adalah :

1. Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat yang menjadi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan laporan keuangan sederhana bagi para pelaku UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor.
3. Sebagai bentuk kepedulian Kampus IBI Kesatuan Bogor kepada masyarakat dilingkungan kampus.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menurut (Rosadi, 2014) merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang-perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan milik orang-perseorangan.

Selain itu, usaha kecil menengah menurut (Kristiyanti, 2012) kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omset penjualan sebesar satu milyar rupiah atau kurang. Sementara usaha menengah didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omset penjualan lebih dari satu milyar rupiah.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Bab I Pasal I tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Berdasarkan beberapa definisi usaha kecil menengah diatas dapat disimpulkan bahwa usaha kecil menengah adalah usaha yang dijalankan seseorang dengan ide kreatifitas yang dapat membuka lowongan usaha yang dapat menyerap tenaga kerja serta dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan kriteria memiliki jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Tujuan Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro, kecil dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Disamping itu tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah antara lain :

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
3. Meningkatkan peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada periode tertentu yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan sangat berguna bagi pihak kreditor,

banker, pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis dan menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Laporan keuangan merupakan bagian dari pembukuan akuntansi atau proses hasil akhir dari proses pencatatan transaksi. Laporan keuangan yang lengkap meliputi dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan

Menurut Kieso et al., (2014) laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menginformasikan kegiatan bisnis dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan difungsikan bagi pihak internal ataupun pihak eksternal. Laporan keuangan juga dibutuhkan oleh para investor, analis pasar, dan kreditor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan potensi pendapatan entitas.

Menurut Hery (2014:12) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Dalam hal ini, laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas pada perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari hasil pengertian-pengertian laporan keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari seluruh proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau indikator dalam melakukan pengambilan keputusan bisnis maupun ekonomi bagi pihak manajemen atau pemilik usaha.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (IAI. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta : Graha Akuntan.

Menurut SAK EMKM (2016:3) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat untuk sejumlah besar pengguna atau pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan aktivitas-aktivitas ekonomik oleh entitas atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2016) adalah:

1. Memberikan informasi mengenai jenis aktiva atau harta yang dimiliki perusahaan.
2. Memberikan informasi mengenai jenis modal dan kewajiban yang dimiliki perusahaan.
3. Memberikan informasi mengenai jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi mengenai jenis biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi mengenai perubahan aktiva, pasiva, dan permodalan perusahaan.

Pengakuan Laporan Keuangan yang sesuai SAK EMKM

Laporan keuangan yang diakui SAK EMKM meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Berikut penjelasan masing masing laporan:

1. Laporan posisi keuangan adalah laporan yang mencantumkan nilai dari pos pos aktiva lancar, aktiva tetap, hutang lancar, hutang jangka panjang dan modal pemilik dimana asset di susun berdasarkan tingkat likuiditas dan hutang di susun berdasarkan jatuh tempo.
2. Laporan Laba Rugi adalah laporan yang mencantumkan nilai nilai dari pos akun nominal yaitu pendapatan dan biaya perusahaan.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan berisi suatu pernyataan laporan keuangan di susun atas standar akuntansi selain itu berisi juga kebijakan akuntansi serta merincikan pos pos yang belum jelas Pengakuan Unsur Dalam Laporan Keuangan yang sesuai SAK EMKM

3. METODE KEGIATAN

Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam solusi permasalahan yang diajukan, berikut disajikan kerangka penyelesaian masalah Pendampingan Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan Bisnis bagi UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor dalam gambar 3.1. berikut:



Gambar 1. Kerangka Solusi Permasalahan

Sesuai dengan masalah dan tujuan kegiatan maka metode yang digunakan adalah metode pelatihan, pelatihan dilakukan secara terjadwal kepada para UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor. Pelatihan tersebut diberikan satu paket program pelatihan yang dilakukan secara demokratis, yang diawali dengan pengenalan pengetahuan dan keterampilan tentang pembukuan sederhana, kemudian dilanjutkan dengan praktek langsung membuat pembukuan sederhana dengan tutor dari IBI Kesatuan Bogor, kemudian kepada mereka akan dikondisikan untuk bisa membuat pembukuan secara mandiri.

Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian Kepada masyarakat ini dilaksanakan di Lab Akuntansi Kampus IBI Kesatuan Bogor secara terjadwal yaitu pada tanggal 08 Februari 2023

Metode Pelaksanaan Program

Lama pelaksanaan kegiatan adalah lebih kurang selama 1 (satu) bulan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor ini menggunakan pendekatan persuasif edukatif dengan metode ceramah dan diskusi melalui tahapan sebagai berikut :

1. Tim pengabdian melakukan Koordinasi dengan Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) IBI Kesatuan Bogor untuk mengetahui jumlah peserta pelatihan
2. Persiapan kegiatan pengabdian oleh tim untuk merencanakan kegiatan mencakup waktu, materi, dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibuka oleh Kepala Pusat Pengembangan Manajemen IBI Kesatuan Bogor beserta Ketua Tim Pengabdian kepada masyarakat.
4. Penyampaian materi dengan metode ceramah yang digunakan untuk memperkenalkan sekaligus mengajak para peserta dengan menumbuhkan motivasi peserta mengenai pentingnya Membuat Laporan Keuangan Bisnis UMKM
5. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Laporan Keuangan Bisnis UMKM.
6. Selanjutnya, dalam kegiatan pengabdian ini peserta diajak berdiskusi untuk mampu mengenal dan termotivasi untuk menerapkan dan Mengaplikasikan pembuatan Laporan Keuangan dalam Bisnis UMKM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk Pelatihan dengan tema “ Pendampingan pelatihan Dasar- Dasar Laporan Keuangan Bisnis Bagi UMKM”. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan Secara Offline di ruang Lab Akuntansi IBI Kesatuan Bogor. Peserta Pelatihan adalah UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari Pada Tanggal 08 Februari 2023. Metode pelaksanaan pelatihan adalah klasikal dengan metode pembelajaran berupa penjelasan atau menerangkan dengan menggunakan presentasi power point. Pelatihan/ seminar dan pendampingan dilaksanakan oleh 2 Orang Dosen dan 2 Mahasiswa IBI Kesatuan Bogor.

Garis Besar Materi Yang Disampaikan Dalam Pelatihan Pendampingan Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan Bisnis Bagi UMKM Adalah Sebagai Berikut :

1. Memberikan Pemahaman tentang Masalah Yang dihadapi Oleh UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan
2. Memberikan Solusi terhadap Kebingungan Yang di hadapi Oleh Pelaku Usaha dalam Membuat Laporan Keuangan
3. Agenda Pelaku Usaha dalam Mengatur Keuangan dan membuat laporan keuangan
4. Membuat laporan keuangan (Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas)

Pada pelatihan pembukuan serta perhitungan laba/rugi bagi pelaku UKM terlebih dahulu diberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan pembukuan dalam usaha. Banyak pelaku UMKM malas membuat pembukuan untuk usahanya sehingga fenomena tersebut merupakan fakta yang sering dihindari oleh para UMKM, khususnya mereka para UKM baru, sebab sumber daya manusia yang menguasai pembukuan masih sangat kurang. Jika dilihat secara teoritis, pembukuan merupakan proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan suatu usaha. Pencatatan tersebut meliputi harta, kewajiban, ekuitas (modal), penghasilan dan biaya.

Pembukuan sangat diperlukan untuk mengetahui apakah usaha dalam kondisi laba/rugi. Beberapa hal yang menjadi parameter sukses tidaknya sebuah usaha yaitu kinerja SDM, kinerja keuangan, kinerja operasi dan sebagainya. Pembukuan dapat digunakan sebagai alat kontrol keuangan usaha. Pembukuan dapat dijadikan alat pengambil keputusan. Karena dengan melihat perkembangan keuangan dari tahun ke tahun kita dapat melihat haruskah perusahaan berinvestasi kembali ke alat-alat produksi. Proses pembukuan berakhir dengan membuat laporan keuangan.

Pembahasan

Setelah diberikan pelatihan pelaku UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor, mereka diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam membuat pembukuan yang digunakan untuk menghitung laba/rugi usaha. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan pembukuan dan penghitungan laba/rugi yang telah dirasakan oleh para pelaku UMKM Binaan

Kampus IBI Kesatuan Bogor . Sebagian besar para pelaku UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor belum bisa membuat pembukuan sederhana namun setelah dilakukan pelatihan mengaku dapat mencatat pembukuan sederhana untuk usahanya.

Secara umum peserta mengikuti kegiatan pengabdian dengan antusias, hal ini tidak terlepas dari ketertarikan peserta setelah diberi pengetahuan dan pemahaman mengenai cara membuat Dasar- dasar Laporan keuangan Bisnis UMKM . Setelah kegiatan pengabdian berakhir peserta juga masih terus melontarkan pertanyaan dan meminta personal kontak untuk melakukan diskusi lebih detil lagi.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, kesimpulan yang diberikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendampingan Pelatihan Dasa-dasar pembuatan Laporan Keuangan Bisnis Bagi UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor telah meningkatkan pemahaman para kader dan pelaku UMKM akan arti pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan dari usaha yang mereka jalankan.
2. Pelatihan sederhana terkait konsep dasar akuntansi memudahkan para Pelaku Usaha UMKM Binaan Kampus IBI Kesatuan Bogor dalam melakukan pencatatan transaksi secara benar.
3. Pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman Para Pelaku UMKM akan pentingnya laporan keuangan UMKM.

Saran

Berdasarkan pada proses pelatihan yang dilakukan pada pelaku UMKM di kelurahan Cipinang Melayu disarankan

1. Sebaiknya setiap plaku UMKM untuk menjaga kelangsungan usahanya melakukan pembukuan dan baik dan benar terutama penghitungan laba/rugi usaha sehingga nantinya dapat menjamin kesehatan usaha yang dijalankan.
2. Selain itu sesuai dengan permintaan peserta, dapat pula dilakukan penyuluhan terkait penetapan harga jual produk.

DAFTAR PUSTAKA

Arfan Ikhsan dan Muhamad Ishak. (2008). Akuntansi Keprilakuan. Jakarta: Salemba Empat.

Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. Standar Akuntansi Keuangan revisi 2016. Salemba Empat. Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan . Jakarta: IAI

Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada

Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2014). Intermediate Accounting: IFRS Edition. New Jersey: John Wiley & Sons.

Kristiyanti, Mariana. (2012). Peran indikator kinerja dalam mengukur kinerja manajemen. Majalah Ilmiah Informatika, 3(3), 103-123. Diperoleh dari <http://www.unaki.ac.id/>



Primiana, Ina. 2009. Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri. Bandung: Alfabeta.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.